INTISARI

Permasalahan pada kantor cabang PT SAC NUSANTARA di Bandar Lampung yaitu sistem pencatatan persediaan barang keluar masuk pada proyek pembangunan pekerjaan pengaman pantai rajabasa di Lampung Selatan masih manual dan belum menggunakan sistem persediaan barang sebagai alat bantu. Hal ini mengakibatkan penginputan data menjadi lambat, kesalahan dalam penghitungan jumlah stok yang tersedia di gudang dan proses pelaporan data memakan waktu. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem persediaan barang yang memudahkan pegawai untuk mengelola persediaan barang.

Dalam pengembangan sistem informasi pengolahan inventaris barang dilakukan dengan menggunakan metode *Framework for The Applications of System Thinking* yang terdiri atas (4) empat tahapan penelitian yaitu *planning*, *design*, *coding* dan *testing*.

Perancangan sistem informasi persediaan barang berbasis web dilakukan pada Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Rajabasa di Kalianda Lampung Selatan dengan melakukan design atau rancangan tampilan program dengan membuat *Unified Modeling Language* (UML) dan menggunakan *Mockplus* untuk rancangan tampilan dilanjutkan dengan coding menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan pengelolaan database menggunakan MySQL kemudian sistem dilakukan testing dengan *black box* testing dan *ISO* 25010. Pengembangan sistem informasi persediaan barang pada Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Rajabasa di Kalianda Lampung Selatan dengan menggunakan metode Framework for the Application of Systems Thinking untuk membantu mengelola pendataan persediaan barang yang dulunya masih secara manual menjadi sistem terintergritas dengan database. Sistem yang dikembangkan akan mendukung ketepatan dan kecepatan informasi.

Kata Kunci : Metode *Framework for The Applications of System Thinking*, Persediaan Barang, Sistem Informasi, *Website*.

ABSTRAK

The problem at the PT SAC NUSANTARA branch office in Bandar Lampung is that the inventory recording system for incoming and outgoing goods at the Rajabasa beach safety construction project in South Lampung is still manual and does not use an inventory system as a tool. This results in slow data input, errors in calculating the amount of stock available in the warehouse and the data reporting process takes time. Therefore, we need an inventory system that makes it easier for employees to manage inventory. The use of computer technology to build a system is expected to make things easier for employees. Some of the advantages of a computerized inventory system are that data processing of goods in and out is more effective and efficient, data retrieval is faster, stock of goods can be monitored well.

In developing an information system, inventory processing is carried out using the Framework for The Applications of System Thinking method which consists of (4) four research stages, namely planning, design, coding and testing.

The design of a web-based inventory information system was carried out at the Rajabasa Beach Security Development Project in Kalianda, South Lampung by designing or designing the display program by creating a Unified Modeling Language (UML) and using Mockplus for display design, followed by coding using Hypertext Preprocessor (PHP) and database management using MySQL, then the system was tested with black box testing and ISO 25010. Development of inventory information system at the Rajabasa Coast Security Development Project in Kalianda, South Lampung using the Framework for the Application of Systems Thinking method to help manage inventory data collection that was previously still manually integrated into an integrated system with a database. The developed system will support the accuracy and speed of information.

Keywords : Framework Method for The Applications of Systems Thinking, Goods Inventory, Information Systems, Website.